

ABSTRAK

Objektifikasi terhadap wanita adalah fenomena yang sering menjadi focus dalam paham feminism. Beberapa objektifikasi terhadap wanita yang masih sering terjadi pada masa kini adalah kekerasan seksual dan kekerasan fisik. Masalah sosial ini tidak hanya terjadi di kehidupan sosial namun juga digambarkan di media dan sastra seperti dalam film dan novel grafis. Dalam cerita-cerita horror, perempuan biasanya diobjektifikasi melalui penggambarannya sebagai tokoh yang dirasuki hantu atau berperan sebagai makhluk astral dalam dunia mistis seperti hantu, monster, roh, dsb. Penggambaran seperti ini lebih sering diperankan oleh wanita daripada pria. Berdasarkan fenomena ini, studi ini akan dilakukan untuk menganalisis objektifikasi wanita di dalam dunia mistis dalam novel grafis karya Emily Carroll berjudul *Through the Woods*. Novel grafis ini terdiri dari kumpulan lima cerita pendek beserta sebuah prolog dan epilog dalam genre horror. Studi mengenai objektifikasi wanita ini diuji dan diperaktikkan menggunakan pendekatan feminis dan teori Objektifikasi oleh Nussbaum yang terdiri dari tujuh fitur di antaranya *Instrumentality*, *Denial of autonomy*, *Denial of subjectivity*, *Violability*, *Ownership*, *Inertness*, dan *Fungibility*. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa penggambaran wanita dalam dunia mistis dalam cerita horror memiliki pesan atau ideologi tersembunyi yang mengarah pada subordinasi wanita dalam masyarakat patriarki khususnya dalam bentuk objektifikasi. Elemen-elemen horror di dalam cerita horror juga memperkuat penggambaran objektifikasi terhadap wanita.

Kata Kunci: *feminisme, genre horor, kekerasan, mistis, novel grafis, objektifikasi*

ABSTRACT

Women objectification is the phenomenon that often becomes the concern of feminism. Some of the women objectification that still happen nowadays frequently is the sexual and physical violence towards women. This social problem is not only occurs in the social life but also portrayed in the media and literature such as movies and graphic novel. In horror stories, women are usually objectified through their portrayal as the characters who are possessed by the ghost or acted as other-worldly creatures in mystical world such as ghost, monster, spirit, etc. This portrayal is more frequently acted by women rather than men. Based on this phenomena, the study would be held to analyze women objectification in mystical world of Emily Carroll's graphic novel *Through the Woods*. This graphic novel consists of five short stories plus a prologue and an epilogue in gothic-horror genre. This study on women objectification is examined by using feminist approach and Nussbaum's theory of Objectification that consists of seven features namely *Instrumentality*, *Denial of autonomy*, *Denial of subjectivity*, *Violability*, *Ownership*, *Inertness*, and *Fungibility* (Nussbaum 1995). Lastly, this study reveals that the portrayal of woman in mystical world inside horror fiction possesses underlying meaning or ideology that refers to woman subordination in patriarchal society specifically in form objectification. Horror elements inside the horror fiction also strengthen the depiction of women objectification.

Keywords: *feminism, graphic novel, horror genre, mystical, objectification*